Kemenkes BKK Manado
BerAKHLAK Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif
#bangga melayani bangsa

BULETIN EPIDEMIOLOGI

MINGGU KE - 41 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado

Menkes Imbau Kelompok Rentan Batasi Aktivitas di Luar Rumah Saat Kabut Asap

Menteri Kesehatan (Menkes) RI Budi Gunadi Sadikin mengimbau masyarakat, khususnya kelompok rentan seperti bayi, balita, lansia, dan ibu hamil, untuk membatasi aktivitas di luar rumah selama kabut asap masih berlangsung. Langkah ini penting untuk mengurangi paparan asap yang dapat mengganggu kesehatan, terutama saluran pernapasan.

Menkes mengatakan, Kementerian Kesehatan terus berupaya melindungi kesehatan masyarakat di wilayah terdampak kabut asap. Meski tidak dapat menghentikan sumber asap, Kemenkes memastikan upaya pencegahan dan penanganan gangguan kesehatan akibat paparan asap dilakukan, termasuk melalui penyediaan obat-obatan di puskesmas wilayah terdampak.

“Pesan saya, terutama untuk kelompok rentan, jangan keluar rumah. Kalau terpaksa keluar, sebisa mungkin biarkan anggota keluarga yang tidak rentan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari,” ujar Menkes saat memberikan keterangan kepada media di Kemendagri, pada Kamis (15/10/2026).

Menkes Budi menjelaskan, paparan asap perlu dicegah karena dapat berdampak pada saluran pernapasan, mata, dan kulit. Jika harus beraktivitas di luar rumah, masyarakat dianjurkan menggunakan masker, terutama masker N95 jika tersedia. Masyarakat juga disarankan memakai kacamata untuk melindungi mata serta pakaian berlengan panjang untuk mengurangi paparan partikel asap pada kulit.

Selain itu, masyarakat perlu membersihkan diri setelah kembali dari luar rumah. Menkes mengingatkan agar masyarakat tidak mengabaikan gejala gangguan kesehatan yang muncul selama terpapar kabut asap, seperti batuk, iritasi mata, atau kulit yang mengalami iritasi dan gatal berkepanjangan.





DAFTAR ISI

DISEASE OUTBREAK NEWS

SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

PELAYANAN KESEHATAN TERBATAS

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN

PENGAWASAN LALU LINTAS ALAT ANGKUT

PENGAWASAN LALU LINTAS BARANG

DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN PADA ALAT ANGKUT, ORANG, DAN BARANG

MEDIA EDUKASI

BERITA KESEHATAN LAINNYA

Pada minggu epidemiologi ke 41, dilaporkan 5 kasus kematian Demam Lassa di Nigeria

Situasi penyakit menular pada minggu ke-41 menunjukkan bahwa kasus ISPA di Indonesia mencapai 482.458 kasus, menurun dibandingkan minggu ke-40 yang berjumlah 498.707 sementara di Sulawesi Utara pada minggu ke-41 tercatat 2.636 kasus, mengalami peningkatan dari minggu ke-40 yang berjumlah 2.582 kasus.

Situasi penyakit menular di Sulawesi utara pada minggu ke-41 dibanding dengan lima minggu terakhir menunjukan peningkatan kasus ISPA, selanjutnya Diare Akut, ILI, GHPR, Dengue dan malaria, konfirmasi masih berfluktuasi.

Disease Alert MERS-CoV

Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS-CoV) di Arab Saudi

Situasi Terkini

Berdasarkan laporan WHO, pada 1 Januari–5 Oktober 2026, Arab Saudi melaporkan 8 kasus MERS-CoV terkonfirmasi laboratorium, termasuk 1 kematian. Kasus tersebar di enam wilayah, yaitu Al Jouf, Arar, Hafr Al-Batin, Riyadh, Tabuk, dan Taif. Tidak ditemukan hubungan epidemiologis di antara kasus-kasus tersebut. Sebanyak 7 pasien memiliki penyakit penyerta, 2 pasien melaporkan kontak langsung dengan unta, dan tidak ada kasus yang berasal dari tenaga kesehatan.

Gejala

- Demam.
- Batuk.
- Sesak napas.
- Pneumonia.
- Diare pada sebagian kasus.
- Gangguan pernapasan berat hingga kematian pada kasus berat.

Penyebab

MERS disebabkan oleh virus Middle East respiratory syndrome coronavirus (MERS-CoV), yaitu coronavirus yang dapat menular dari unta dromedari ke manusia melalui kontak langsung maupun tidak langsung. Penularan antarmanusia juga dapat terjadi, terutama melalui kontak dekat dan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Cara Penularan

Melalui kontak dengan unta terinfeksi, droplet penderita, serta penularan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Penilaian Resiko

- **Global:** Risiko sedang akibat potensi penyebaran internasional.
- **Wilayah:** Risiko sedang, terutama di wilayah dengan sirkulasi MERS-CoV.
- **Individu:** Risiko tinggi pada lansia dan penderita penyakit kronis.

Upaya Pencegahan

- Rutin mencuci tangan.
- Hindari kontak dengan unta sakit.
- Hindari susu unta mentah.
- Gunakan masker saat sakit.
- Hindari kontak dengan penderita MERS.

Rekomendasi

- Perkuat surveilans dan deteksi dini.
- Terapkan pencegahan infeksi di fasilitas kesehatan.
- Lakukan isolasi dan pelacakan kontak.
- Tingkatkan kewaspadaan pelaku perjalanan dari wilayah terdampak.

Sumber: World Health Organization (WHO) Disease Alert

SITUASI GLOBAL
PENYAKIT INFEKSI EMERGING



COVID-19

Total tambahan kasus terkonfirmasi Minggu-40 :

+14.604

Total kematian : +146

Negara yang melaporkan penambahan kasus :

- Thailand
- Korea Selatan
- Cina

West Nile

Total tambahan kasus terkonfirmasi Minggu-40 :

+403

Total kematian : +67

Negara yang melaporkan penambahan kasus :

- Italia
- Yunani
- Serbia
- Albania
- Spanyol
- Kroasia
- Prancis
- Kosovo
- Bulgaria
- Belanda
- Belgia

Listeriosis

Total tambahan kasus terkonfirmasi Minggu-40 :

+50

Negara yang melaporkan penambahan kasus :

- Cina
- Spanyol

Virus Hanta

Total tambahan kasus terkonfirmasi Minggu-40 :

+11

Negara yang melaporkan penambahan kasus :

- Panama
- Korea Selatan

Legionellosis

Total tambahan kasus terkonfirmasi Minggu-40 :

+584

Total kematian : +2

Negara yang melaporkan penambahan kasus :

- Jepang
- Spanyol
- Australia
- Cina
- Korea Selatan
- Singapura
- Thailand

Polio

Total tambahan kasus terkonfirmasi Minggu-40 :

+13

Negara yang melaporkan penambahan kasus :

- Pakistan
- Republik Afrika Tengah
- RD Kongo
- Nigeria

Demam Lassa

Total tambahan kasus terkonfirmasi Minggu-40 :

+23

Total Kematian : +5

Negara yang melaporkan penambahan kasus :

- Nigeria

Ebola

Total tambahan kasus terkonfirmasi Minggu-40 :

+550

Total kematian : +273

Negara yang melaporkan penambahan kasus :

- Kenya (kasus dengan riwayat perjalanan ke RD Kongo)

Meningokokus

Total tambahan kasus terkonfirmasi Minggu-40 :

+24

Total Kematian : +2

Negara yang melaporkan penambahan kasus :

- Cina
- Uruguay
- Amerika Serikat
- Jepang
- Spanyol
- Australia

Mpox

Total tambahan kasus terkonfirmasi Minggu-40 :

+53

Negara yang melaporkan penambahan kasus :

- RD Kongo
- Angola
- Spanyol

sumber: https://infeksiemerging.kemkes.go.id

SITUASI PENYAKIT MENURUT SKDR DI INDONESIA

Perbandingan Penyakit Minggu-40 dan Minggu-41

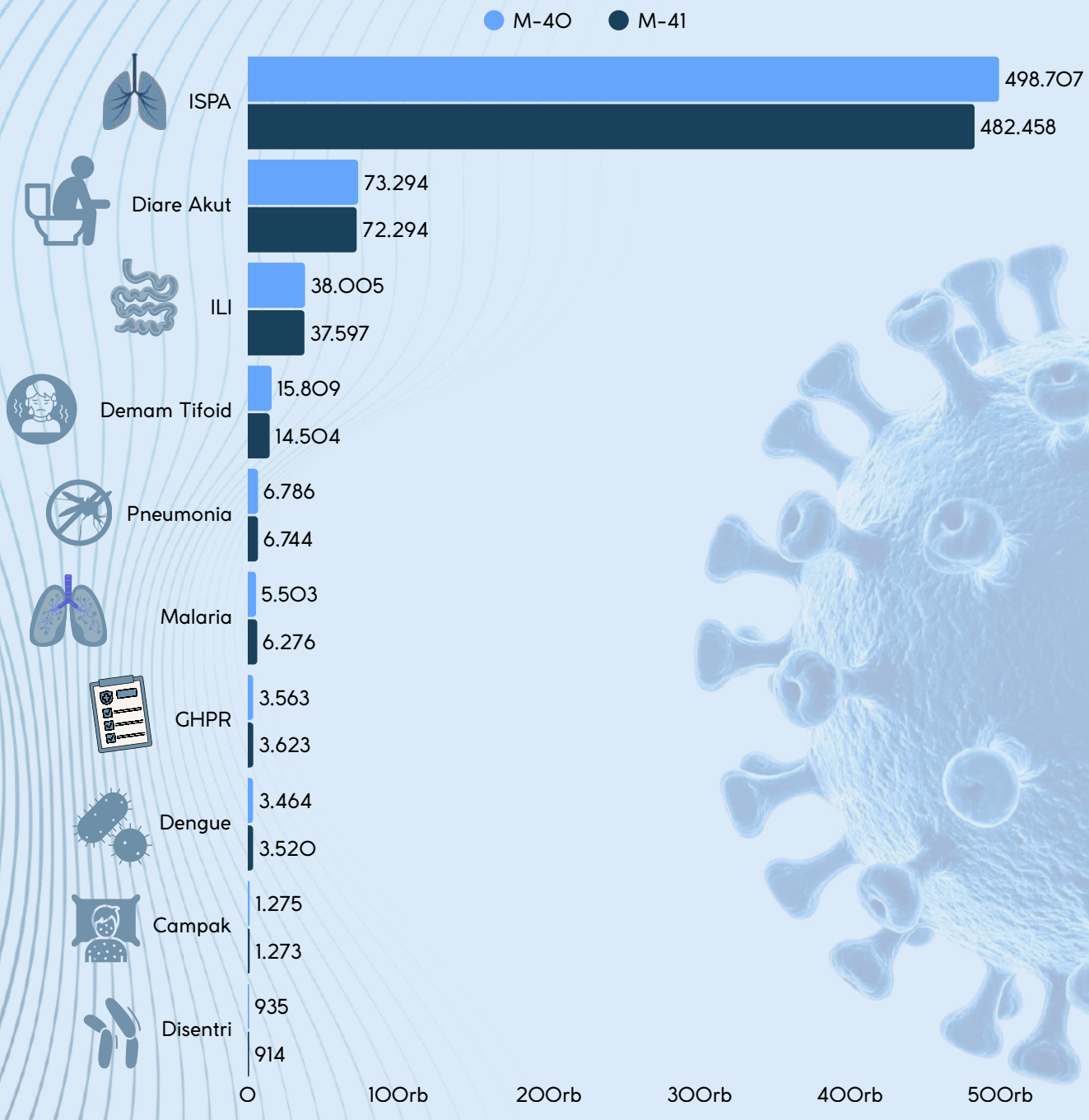

Grafik perkembangan penyakit menunjukkan tren yang bervariasi, dengan sebagian besar penyakit mengalami penurunan kasus dan beberapa penyakit mengalami peningkatan. ISPA tetap menjadi penyakit dengan jumlah kasus tertinggi pada SKDR, yaitu sebanyak 498.707 kasus pada M-40, kemudian menurun menjadi 482.458 kasus pada M-41, atau turun sebesar 3,3% sebanyak 16.249 kasus. Sementara itu, Malaria mencatat peningkatan jumlah kasus terbesar, yaitu sebanyak 773 kasus, dari 5.503 kasus pada M-40 menjadi 6.276 kasus pada M-41, atau meningkat sebesar 14,0%. Di sisi lain, Demam Tifoid mengalami penurunan persentase terbesar, yaitu sebesar 8,3% atau turun sebanyak 1.305 kasus, dari 15.809 kasus pada M-40 menjadi 14.504 kasus pada M-41.

Sumber : skdr.surveilans.id
21 Oktober 2026 : 09.00

KEWASPADAAN FAKTOR RISIKO PENYAKIT MENULAR DI PINTU MASUK SULAWESI UTARA



DISTRIBUSI KASUS PENYAKIT MENURUT PROVINSI ASAL

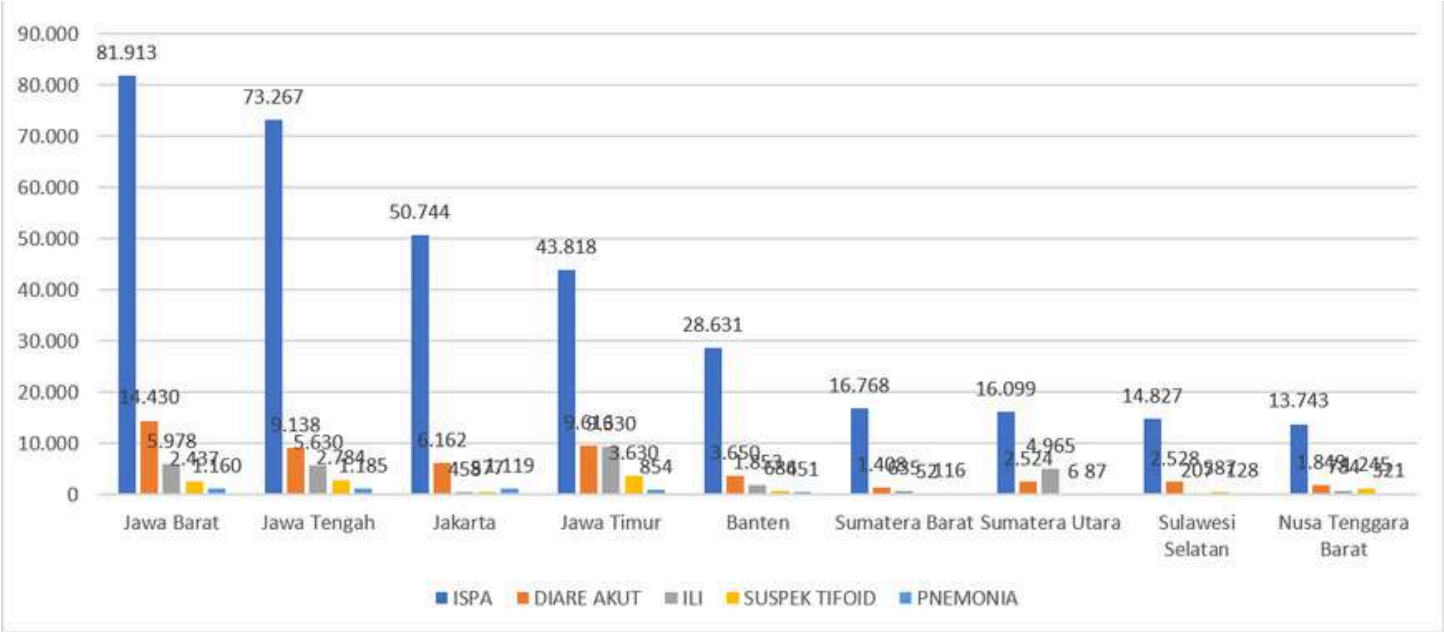

Berdasarkan distribusi kasus menurut jenis penyakit dan provinsi, ISPA merupakan penyakit dengan jumlah kasus paling dominan dibandingkan penyakit lainnya. Kasus ISPA tertinggi tercatat di Jawa Barat sebanyak 81.913 kasus, diikuti Jawa Tengah sebanyak 73.267 kasus dan Jakarta sebanyak 50.744 kasus.

Pada Diare Akut, kasus tertinggi ditemukan di Jawa Barat sebanyak 14.430 kasus, diikuti Jawa Timur sebanyak 9.616 kasus dan Jawa Tengah sebanyak 9.138 kasus. Sementara itu, kasus ILI tertinggi tercatat di Jawa Timur sebanyak 9.330 kasus, diikuti Jawa Barat sebanyak 5.978 kasus dan Jawa Tengah sebanyak 5.630 kasus.

Untuk Suspek Tifoid, jumlah kasus tertinggi ditemukan di Jawa Timur sebanyak 3.630 kasus, diikuti Jawa Tengah sebanyak 2.784 kasus dan Jawa Barat sebanyak 2.437 kasus. Sedangkan kasus Pneumonia tertinggi tercatat di Jawa Barat sebanyak 1.160 kasus, diikuti Jawa Tengah sebanyak 1.185 kasus dan Jakarta sebanyak 1.119 kasus.

Secara keseluruhan, Jawa Barat menunjukkan jumlah kasus tertinggi untuk ISPA dan Diare Akut, sedangkan Jawa Timur memiliki jumlah kasus tertinggi untuk ILI dan Suspek Tifoid. Sementara itu, Pneumonia tertinggi tercatat di Jawa Tengah sebanyak 1.185 kasus.

Sumber : skdr.surveilans.id
Data di ambil 21/10/2026 jam 09.00 WITA

SITUASI PENYAKIT DI SULAWESI UTARA

Data jumlah kasus penyakit per minggu

Nama Penyakit	M-38	M-39	M-40	M-41
ISPA	2.418	2.382	2.582	2.636
Diare Akut	430	407	399	377
GHPR	188	198	202	177
ILI	285	227	315	337
Suspek Dengue	14	13	12	13
Malaria Konfirmasi	10	27	50	21

- **ISPA** menjadi penyakit dengan jumlah kasus tertinggi, menunjukkan masih tingginya aktivitas penyakit saluran pernapasan di Sulawesi Utara.
- **Diare Akut** yang tinggi perlu menjadi perhatian terhadap faktor higiene, sanitasi, kualitas air, dan keamanan pangan.
- **GHPR** tetap tinggi, menunjukkan masih adanya risiko pajanan masyarakat terhadap hewan penular rabies sehingga diperlukan kewaspadaan dan penanganan kasus secara cepat.
- **ILI** masih ditemukan, jumlahnya meningkat. Hal ini dapat dipengaruhi oleh definisi kasus ILI yang lebih spesifik serta cakupan jejaring pelaporan yang lebih terbatas
- **Suspek Dengue dan Malaria** menunjukkan penyakit tular vektor masih menjadi masalah kesehatan yang perlu diwaspadai, pada M-41 malaria mengalami penurunan dan harus tetap memperhatikan kondisi lingkungan serta distribusi kasus menurut wilayah.

Pemantauan tren mingguan dan distribusi kasus perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk mendeteksi peningkatan kasus secara dini dan menentukan prioritas intervensi.

Distribusi kasus ISPA berdasarkan Kabupaten dan Kota

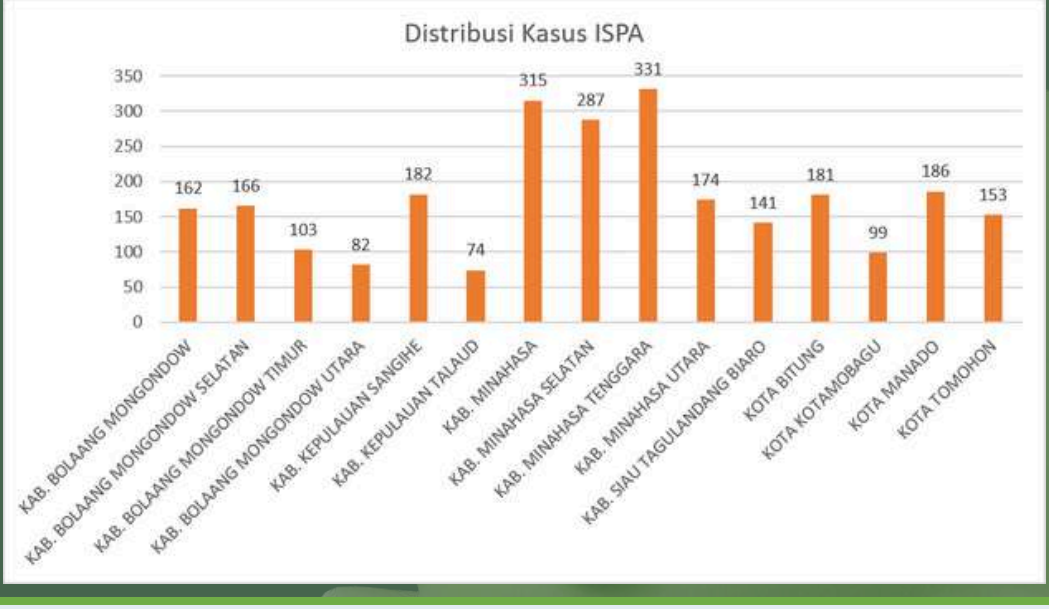

Berdasarkan data SKDR minggu ke-41 tahun 2026, total kasus ISPA di Provinsi Sulawesi Utara sebanyak 2.636 kasus yang tersebar di 15 Kabupaten/Kota. Rata-rata kasus per Kabupaten/Kota adalah sekitar 176 kasus, yang digunakan sebagai patokan untuk melihat wilayah dengan jumlah kasus di atas atau di bawah rata-rata provinsi.

Sebanyak 6 Kabupaten/Kota berada di atas rata-rata, yaitu Kabupaten Minahasa Tenggara sebagai wilayah dengan kasus tertinggi sebanyak 331 kasus, diikuti Kabupaten Minahasa sebanyak 315 kasus, Kabupaten Minahasa Selatan sebanyak 287 kasus, Kota Manado sebanyak 186 kasus, Kabupaten Kepulauan Sangihe sebanyak 182 kasus, dan Kota Bitung sebanyak 181 kasus. Sementara itu, 9 Kabupaten/Kota berada di bawah rata-rata, dengan jumlah kasus terendah tercatat di Kabupaten Kepulauan Talaud sebanyak 74 kasus.

Wilayah yang berada di bawah rata-rata perlu diverifikasi kelengkapan pelaporannya, karena rendahnya jumlah kasus belum tentu mencerminkan kondisi sebenarnya dan dapat berkaitan dengan adanya kasus yang belum terlaporkan (missing report) dari fasilitas kesehatan. Oleh karena itu, seluruh Kabupaten/Kota, baik yang berada di atas maupun di bawah rata-rata, tetap perlu mendapat perhatian dalam upaya pengendalian kesehatan serta peningkatan kelengkapan dan ketepatan pelaporan di setiap Kabupaten/Kota.

Sumber : skdr.surveilans.id
Data di ambil 21/10/2026 : 09.00 WITA

ALERT DI PUSKESMAS BUFFER WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO

WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO	PUSKESMAS WILAYAH BUFFER	ALERT PADA MINGGU KE 40	ALERT PADA MINGGU KE 41	KETERANGAN
Bandara Sam Ratulangi Manado	Puskesmas Paniki	GHPR (4 Kasus)	-	Terverifikasi
	Puskesmas Talawaan	Diare Akut (3 Kasus) GHPR (4 Kasus)	Diare Akut (10 Kasus) GHPR (3 Kasus) ILI (67 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Likupang	Puskesmas Likupang	GHPR (9 Kasus)	GHPR (4 Kasus) ISPA (6 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Petta	Puskesmas Enemawira	-	-	Terverifikasi
Pelabuhan Miangas	Puskesmas Miangas	-	-	Terverifikasi
Pelabuhan Tahuna	Puskesmas Tahuna Timur	ISPA (38 Kasus)	GHPR (2 Kasus) ILI (11 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Siau	Puskesmas Ulu Siau	GHPR (1 Kasus)	GHPR (1 Kasus) ISPA (47 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Tagulandang	Puskesmas Tagulandang	Diare Akut (5 Kasus) ISPA (47 Kasus)	-	Terverifikasi
Pelabuhan Manado	Puskesmas Wenang	-	GHPR (2 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Beo	Puskesmas Beo	-	GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Marore	Puskesmas Marore	-	-	Terverifikasi
Pelabuhan Melonguane	Puskesmas Melonguane	GHPR (5 Kasus)	Diare Akut (5 Kasus) GHPR (1 Kasus) ISPA (27 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Lirung	Puskesmas Lirung	-	-	Terverifikasi

Sumber : skdr.surveilans.id

PELAYANAN KESEHATAN

Pada minggu epidemiologi ke-41, tercatat sebanyak 62 pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado. Layanan kesehatan dilakukan melalui poliklinik maupun melalui penerbitan SKLT /SKTLT. Jenis pelayanan terbanyak yaitu pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 32 layanan (51,6%), pelayanan lansia sebanyak 16 layanan (25,8%), dan pelayanan ibu hamil sebanyak 14 layanan (22,6%).

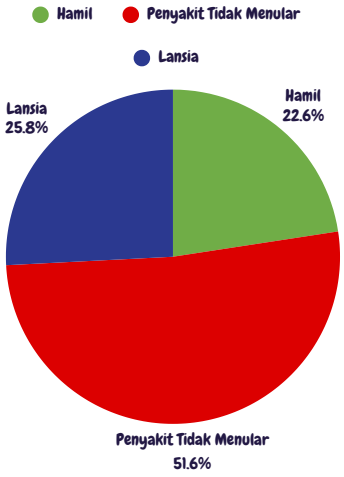



PEMERIKSAAN PENUMPANG UNTUK PENERBITAN SKLT

Tidak ditemukan Penyakit menular pada minggu epidemiologi ke-41



PEMERIKSAAN KRU TRANS NUSA

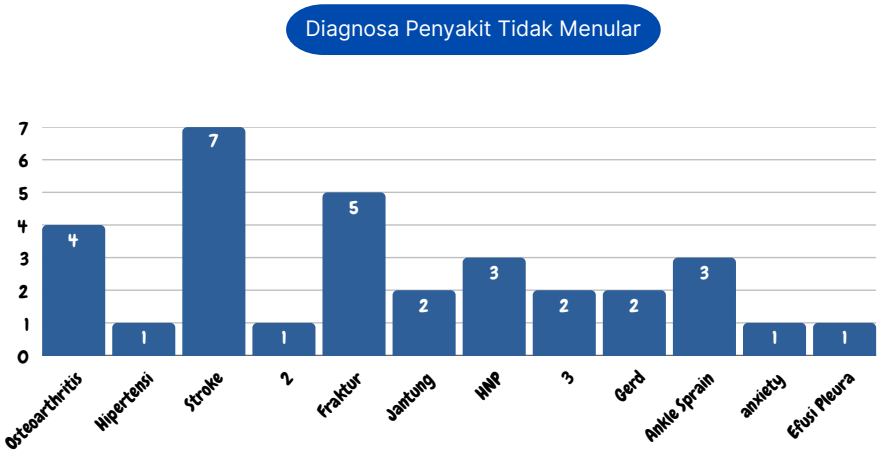

Data menunjukkan bahwa pada minggu epidemiologi ke-41, jenis pelayanan kesehatan yang diberikan di BKK Kelas I Manado cukup bervariasi diantaranya yaitu Pemeriksaan Kru, Pemeriksaan Kesehatan, dan Penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT). Berdasarkan jenis penyakit tidak menular pada diagram diatas, pelayanan kesehatan dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) yang diterbitkan oleh BKK Kelas I Manado didominasi oleh penumpang dengan diagnosa Stroke.

Sumber : Data Internal

PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN DAN IJIN ANGKUT ORANG SAKIT



Rujukan ataupun Ijin Angkut Orang Sakit merupakan bentuk pengalihan pelayanan dari satu fasilitas kesehatan ke fasilitas lain yang lebih mampu, baik yang diterima dari luar wilayah Manado maupun yang dilakukan keluar wilayah. Pada minggu epidemiologi ke-41 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan sebanyak 3 layanan rujukan pasien. 2 layanan dari Bandara Internasional Sam Ratulangi Manado dan 1 layanan dari Pelabuhan Manado

Pelayanan rujukan di BKK Manado datang dari Provinsi lainnya dan Kepulauan dalam Provinsi Sulawesi Utara. Proses rujukan dilakukan melalui transportasi udara maupun laut, dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan pasien.

- Rujukan melalui Bandara
  Pasien tiba di Bandara Sam Ratulangi Manado menggunakan pesawat komersial maupun pesawat medivac, lalu diarahkan menuju rumah sakit rujukan terdekat. Selama perjalanan, pasien didampingi oleh tim medis dari Bandara untuk memastikan kondisi tetap stabil.
- Rujukan melalui Pelabuhan
  Pasien diberangkatkan menggunakan kapal reguler dan ditempatkan di area aman agar tidak terhimpit penumpang lain. Rujukan ini juga mendapat pendampingan dari tim medis wilayah kerja serta keluarga pasien.

Pelayanan rujukan ini merupakan salah satu bentuk komitmen BKK Kelas I Manado dalam memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan aman bagi masyarakat, khususnya mereka yang membutuhkan penanganan lebih lanjut di fasilitas kesehatan yang lebih lengkap.



PELAYANAN RUJUKAN DARI RS SENTRA MEDIKA MINUT MENUJUBANDARA INTERNASIONAL SAM RATULANGI MANADO



PELAYANAN RUJUKAN DARI PELABUHAN LAUT MANADO MENUJU RS KANDOU

Sumber : Data Internal

PELAYANAN VAKSINASI INTERNASIONAL



Vaksin internasional adalah vaksin yang diberikan kepada pelaku perjalanan internasional sebagai upaya pencegahan penyakit menular lintas negara serta untuk memenuhi persyaratan kesehatan internasional (International Health Regulations/IHR) dan ketentuan negara tujuan.

Beberapa vaksin internasional yang tersedia di BKK Manado yaitu:

- Vaksin Meningitis: wajib bagi jamaah umrah dan haji serta pelaku perjalanan ke negara tertentu.
- Vaksin Polio: diberikan sebagai pencegahan penularan polio lintas negara.
- Vaksin Influenza: dianjurkan terutama bagi kelompok berisiko dan pelaku perjalanan.
- Vaksin Yellow Fever: wajib bagi pelaku perjalanan ke negara endemis tertentu.

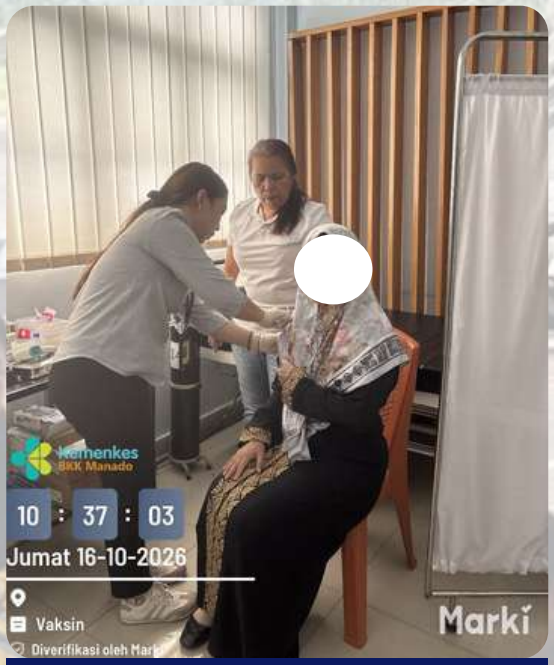

PELAYANAN VAKSINASI INTERNATIONAL

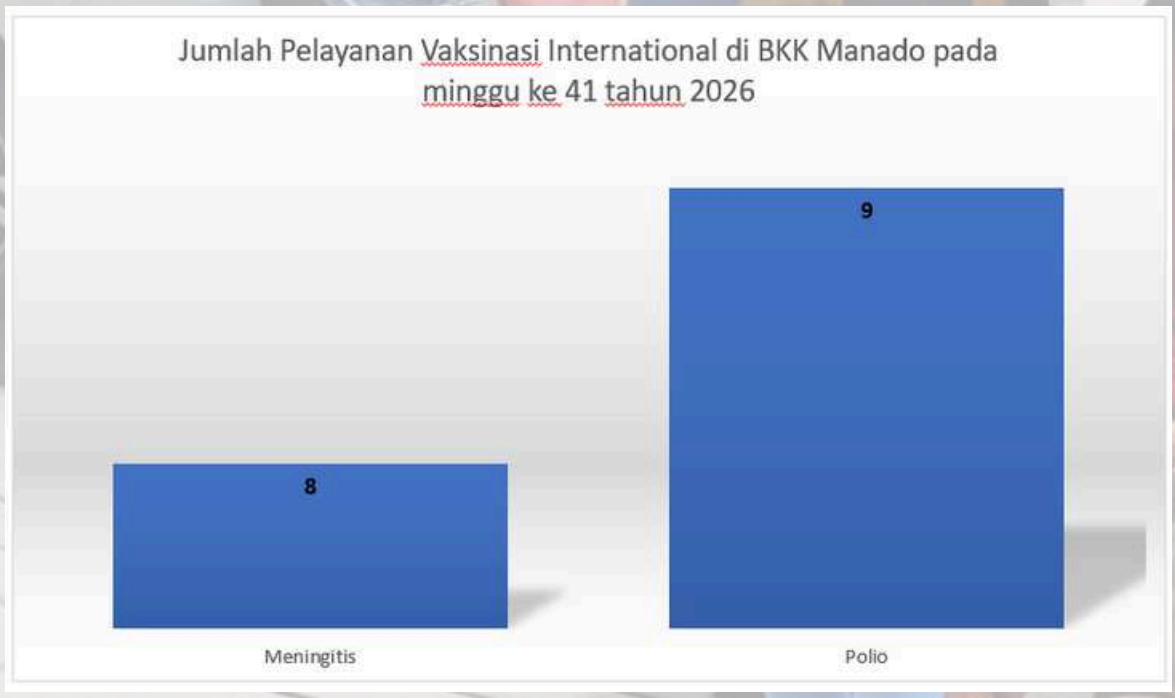

Berdasarkan grafik diatas, vaksinasi internasional di BKK Manado pada minggu epidemiologi ke-41 terdapat 17 pelayanan vaksinasi yang terdiri dari 8 layanan vaksin meningitis, dan 9 layanan vaksin polio.

BKK Manado terus berkomitmen memberikan pelayanan vaksinasi internasional yang optimal sebagai bagian dari upaya perlindungan kesehatan masyarakat dan pencegahan penyakit menular lintas negara.

Sumber : Data Internal

PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA

KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah kedatangan PPLN pada minggu ke-41 mencapai 3.154 orang, terjadi penurunan jumlah kedatangan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-40 dengan jumlah 3.373 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-41 dengan minggu ke-40 tren harian kedatangan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari Kamis dengan jumlah 694 orang, terjadi peningkatan jumlah penumpang dibandingkan dengan hari Kamis sebelumnya dengan jumlah 582 orang.

KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah keberangkatan PPLN pada minggu ke-41 mencapai 2.837 orang, terjadi penurunan jumlah keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-40 dengan jumlah 3.452 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-41 dengan minggu ke-40, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi di minggu ke-41 yaitu pada hari Rabu berjumlah 537 orang, mengalami peningkatan jika dibandingkan hari Rabu di minggu sebelumnya dengan jumlah 487 orang.

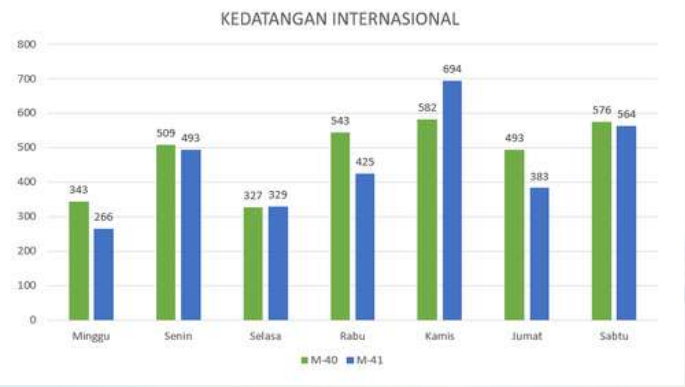



Berikut data jumlah pelaku perjalanan luar negeri berdasarkan Negara asal/Negara tujuan yang masuk/keluar ke Sulawesi Utara pada minggu ke-41

- Negara asal/Negara tujuan ke Sulawesi Utara berasal dari Singapura, China dan Korea Selatan
- Pelaku perjalanan kedatangan dan keberangkatan internasional tertinggi berasal dari Korea Selatan dengan jumlah 2.444 orang, sedangkan pelaku perjalanan yang berasal dari China sebanyak 2.290 orang, dan Singapura sebanyak 1.257 orang





Sumber : Data Internal

PENGAWASAN PENERAPAN ALL INDONESIA

TOTAL ISIAN ALL INDONESIA
2.692

Bergejala	Daerah Terjangkit	Tidak Bergejala
2	1	2.689

Berdasarkan data Deklarasi Kesehatan BKK Manado (Bandara Sam Ratulangi) pada minggu ke 41 terdapat 2 PPLN bergejala dan 1 PPLN dari daerah terjangkit. Seluruh PPLN dilakukan pemeriksaan menggunakan thermal scan dan dilakukan wawancara untuk konfirmasi gejala. Hasil pemeriksaan menggunakan thermal scan tidak terdapat tanda dan gejala penyakit potensial wabah/klb.



Sebaran Risiko Berdasarkan Negara Riwayat Kunjungan PPLN

Sebaran risiko berdasarkan isian riwayat negara yang pernah dikunjungi dalam kurun waktu 21 hari sebelum tiba di Indonesia

No	Negara Dikunjungi	Total Isian	Bergejala	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
1.	Malaysia	86.865	133	0	84	86.648
2.	Saudi Arabia	26.029	78	0	59	25.892
3.	Indonesia	72.793	72	0	33	72.688
4.	Singapore	67.502	63	0	142	67.297
5.	Qatar	4.389	21	0	130	4.238
6.	Thailand	14.006	21	0	99	13.886
7.	Cambodia	2.032	18	0	12	2.002
8.	Australia	27.506	17	0	43	27.446
9.	Vietnam	8.199	15	0	11	8.173
10.	United Arab Emirates	7.148	14	0	62	7.072

Sebaran risiko berdasarkan negara riwayat kunjungan PPLN bergejala berasal dari negara Malaysia, yang mana malaysia menjadi negara tertinggi riwayat kunjungan, hal ini dikarenakan banyaknya tenaga kerja asing yang tiba di Indonesia khususnya wilayah timur melalui pintu masuk bandara sam ratulangi.

Sumber : sshp.kemkes.go.id

PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA

KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah kedatangan PPDN pada minggu ke-41 mencapai 14.836 orang, mengalami peningkatan dibandingkan dengan minggu ke-40 dengan jumlah kedatangan PPDN 13.992 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-41 dengan minggu ke-40, tren harian kedatangan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Jumat dengan jumlah 2.546 orang, terjadi peningkatan jumlah kedatangan PPDN dibandingkan dengan hari Jumat di minggu ke-40 dengan jumlah 2.199 orang.

KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah keberangkatan PPDN pada minggu ke-41 mencapai 14.080 orang, mengalami penurunan jumlah pelaku perjalanan jika dibandingkan dengan minggu ke-40 yang mencapai 15.328 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-41 dengan minggu ke-40, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Sabtu berjumlah 2.347 orang mengalami penurunan dibandingkan dengan hari Sabtu pada Minggu ke-40 dengan jumlah 2.514 orang.

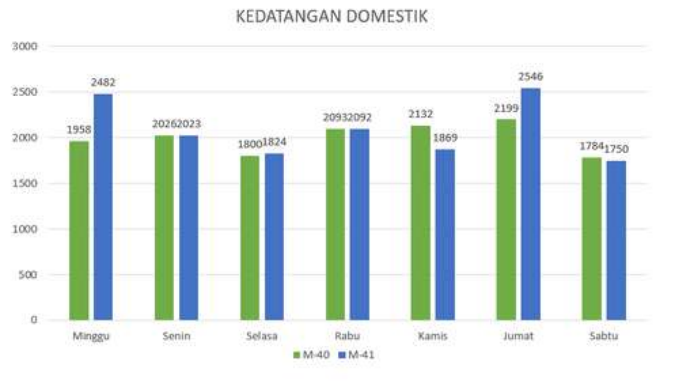

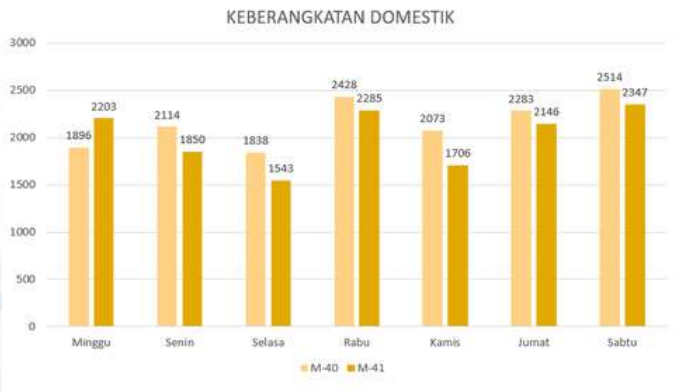



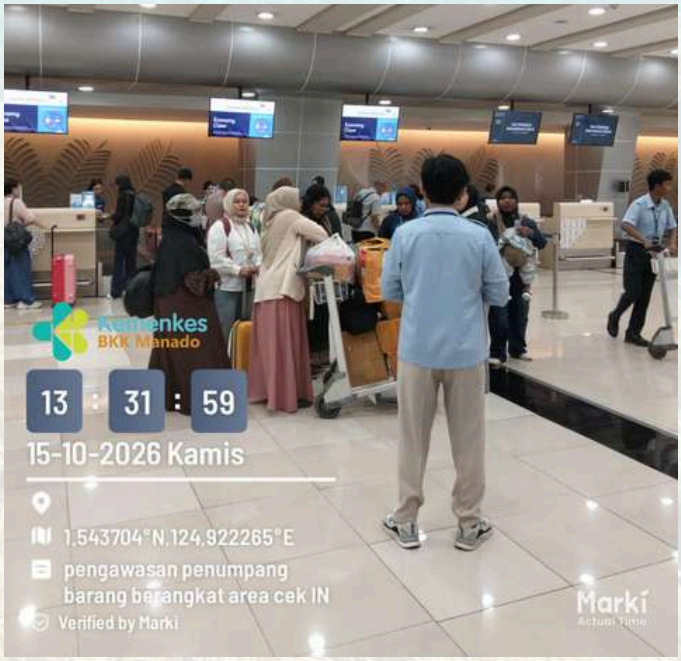

Sumber : Data Internal

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN

Distribusi Kedatangan Kapal

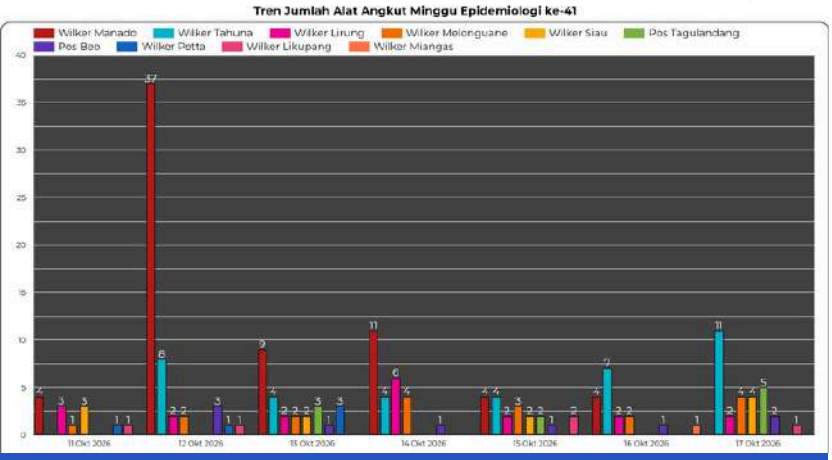

Berdasarkan grafik di samping, distribusi kedatangan kapal pada **Minggu ke-41** dengan jumlah kapal tiba sebanyak 180 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Manado dengan jumlah kedatangan kapal sebanyak 69 kapal dalam seminggu. Kedatangan kapal paling banyak terjadi pada hari Senin yaitu sebanyak 54 kapal kedatangan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi Keberangkatan Kapal

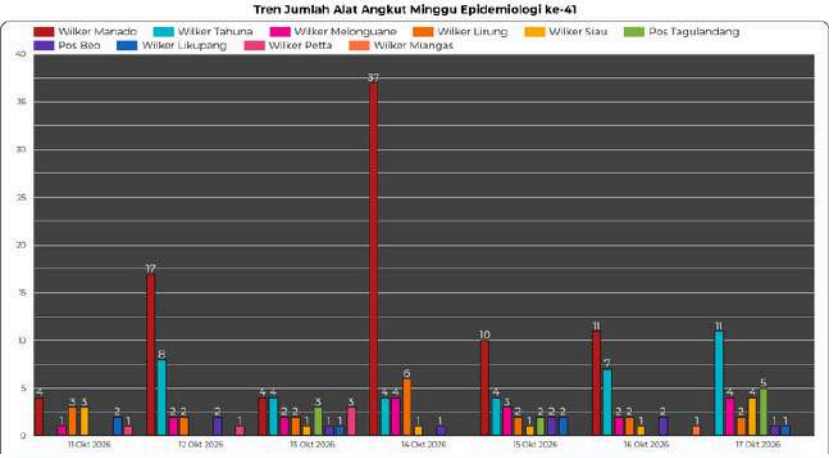

Grafik di samping menunjukkan distribusi keberangkatan kapal pada **Minggu ke-41** dengan jumlah kapal berangkat sebanyak 195 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Manado dengan jumlah keberangkatan kapal sebanyak 83 kapal dalam seminggu. Keberangkatan kapal paling banyak terjadi pada hari Rabu yaitu sebanyak 53 kapal keberangkatan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi *Risk Based Assessment* (RBA) di Pelabuhan

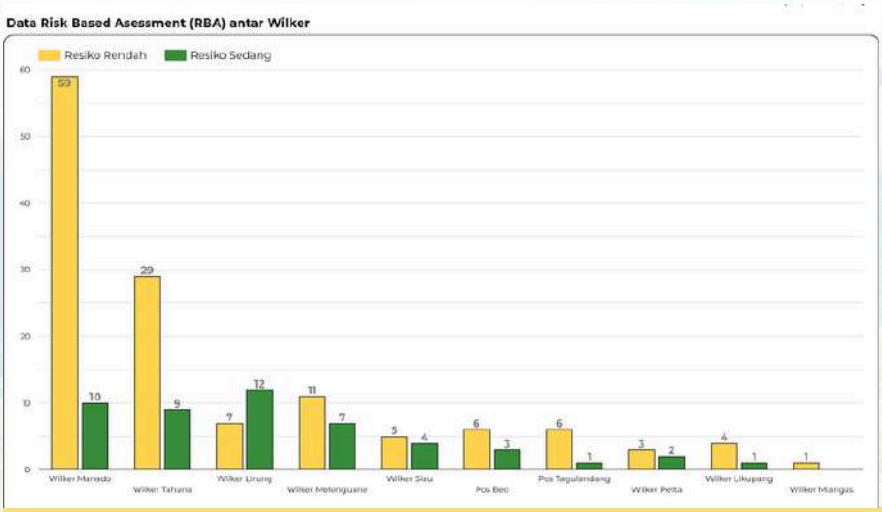



Pada **Minggu ke-41** pemeriksaan kapal berjumlah 180 kapal. Berdasarkan laporan *Risk Based Assesment* (RBA) alat angkut dengan risiko rendah berjumlah 131 kapal dan risiko sedang berjumlah 49 kapal. Pengawasan kapal dilakukan pada saat kedatangan dan keberangkatan kapal.

Sumber : Data Internal

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI BANDARA

Distribusi Pesawat Domestik

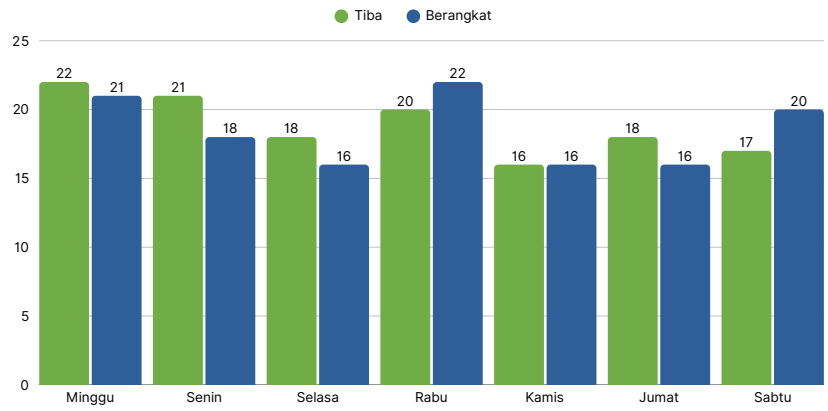



Berdasarkan grafik di diatas, distribusi pesawat domestik pada **Minggu ke-41** dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 132 kedatangan dan jumlah keberangkatan pesawat sebanyak 129 keberangkatan.

Distribusi Pesawat Internasional

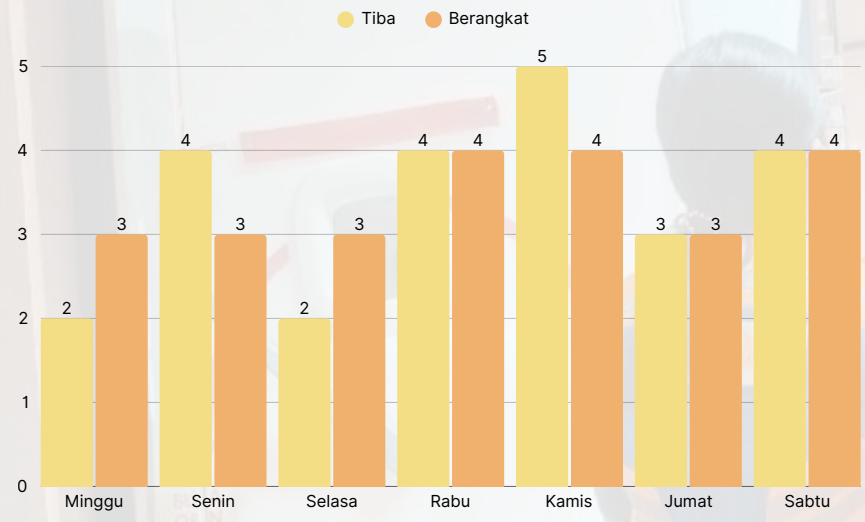



Berdasarkan grafik di diatas, distribusi pesawat internasional pada **Minggu ke-41** dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 24 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 24 keberangkatan.

Sumber : Data Internal

DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN PENGAWASAN ORANG DAN ALAT ANGKUT

DOKUMEN KESEHATAN PADA ALAT ANGKUT



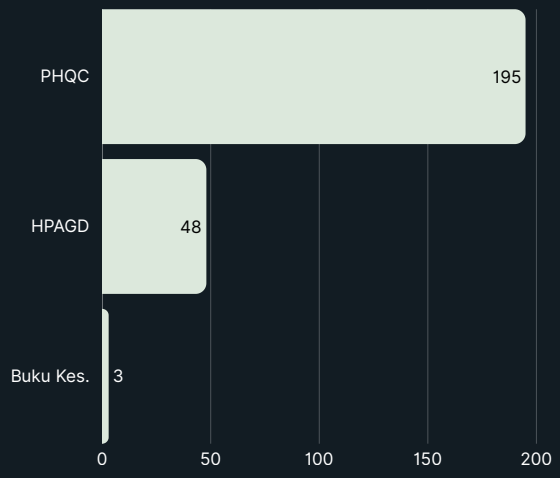

Dokumen yang diterbitkan oleh BKK Manado untuk dokumen kesehatan pada alat angkut di minggu epidemiologi ke-41 dengan jumlah 246 dokumen. Dokumen terbanyak yang diterbitkan adalah dokumen kesehatan alat angkut kapal (PHQC) sebanyak 195 (79,2%) dokumen. selain itu juga dilakukan pengawasan dan validasi dokumen HPAGD pada penerbangan internasional sebanyak 48 (20%).

DOKUMEN KESEHATAN PADA ORANG



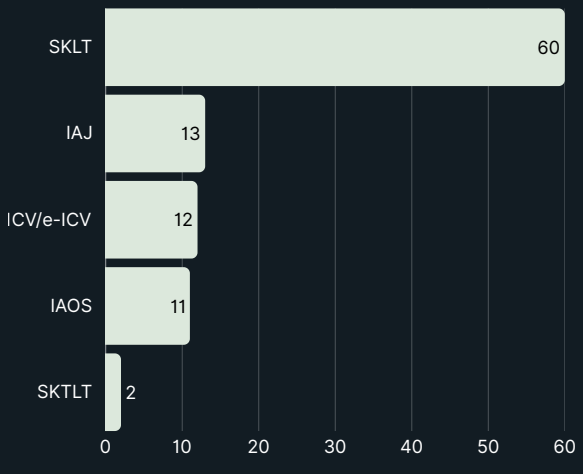

Pada minggu epidemiologi ke-41 terdapat pencatatan pada 5 dokumen kesehatan pada orang sebanyak 98 dokumen yang telah diterbitkan oleh BKK Manado dengan jumlah dokumen tertinggi yaitu SKLT sebanyak 60 (61,2%) dokumen dan IAJ sebanyak 12 (12,2%) dokumen.

Sumber : Data Internal
21 Oktober 2026

PENGAWASAN BARANG (JENAZAH)





Gambar diatas menunjukkan rangkaian kegiatan pengawasan lalu lintas barang berupa jenazah oleh petugas karantina kesehatan. Selain melakukan verifikasi kelengkapan dokumen sebagai dasar penerbitan Surat Ijin Angkut Jenazah, petugas juga melakukan pengawasan secara langsung terhadap jenazah saat proses pemuatan ke dalam alat angkut. Pengawasan juga dilakukan saat jenazah tiba di Pelabuhan atau Bandara untuk memastikan kondisi dan prosedur penanganannya sesuai standar.

Pada **minggu ke-41**, tercatat sebanyak 23 jenazah yang diawasi oleh seluruh wilayah kerja BKK Manado, yang terdiri dari :

1. Jenazah Berangkat
   - 1 Jenazah Berangkat dari Bandar Udara Sam Ratulangi Manado
   - 11 Jenazah Berangkat dari Wilayah Kerja/Pelabuhan Manado
   - 1 Jenazah Berangkat dari Wilayah Kerja/Pelabuhan Siau
2. Jenazah Tiba
   - 4 Jenazah Tiba di Bandar Udara Sam Ratulangi Manado
   - 1 Jenazah Tiba di Wilayah Kerja/Pelabuhan Siau
   - 2 Jenazah Tiba di Wilayah Kerja/Pelabuhan Melonguane
   - 2 Jenazah Tiba di Wilayah Kerja/Pelabuhan Lirung
   - 1 Jenazah Tiba di Pos Beo

Distribusi penerbitan dokumen selama minggu ke 41 menunjukkan bahwa telah diterbitkan sebanyak 13 surat ijin angkut jenazah yang digunakan untuk mendukung proses persyaratan dokumen untuk jenazah sesuai prosedur karantina kesehatan.

Sumber : Data Internal

PENGAWASAN BARANG (SAMPEL)

Selain pengawasan jenazah, pengawasan barang juga dilakukan terhadap sampel laboratorium yang dikirimkan melalui alat angkut. Jumlah sampel yang dikirim berjumlah **271 sampel** (Serum dan Spesimen). Pengiriman sampel akan di proses setelah dilakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian proses packing dan diterbitkannya surat rekomendasi pengiriman sampel oleh BKK Manado. Hasil pengawasan yang dilakukan pada pengawasan barang sudah sesuai dengan standar prosedur yang ditetapkan dan tidak ditemukan faktor risiko.



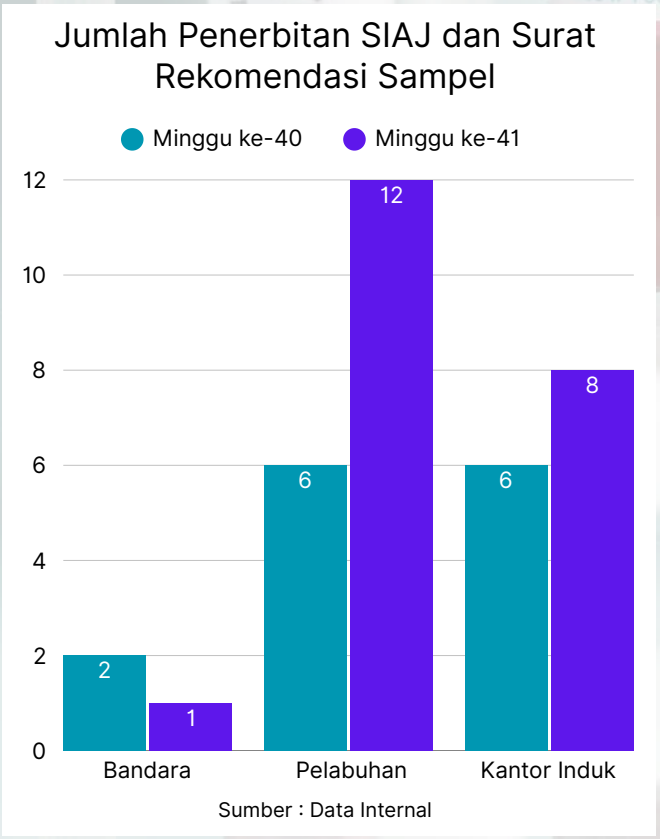

DISTRIBUSI PENERBITAN SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH DAN SURAT REKOMENDASI PENGIRIMAN SAMPEL

Distribusi penerbitan dokumen selama minggu ke 41 menunjukkan bahwa telah diterbitkan sebanyak **13 surat** ijin angkut jenazah yang digunakan untuk mendukung proses persyaratan dokumen untuk jenazah sesuai prosedur karantina kesehatan, terdapat pula **7 surat** rekomendasi dari lab prodia dan **1 surat** rekomendasi dari RSUP Prof R.D Kandou. Pengiriman sampel yang diterbitkan melalui kantor induk sebagai bagian dari upaya pengawasan lalu lintas sampel biologis untuk mencegah penyebaran penyakit yang dapat terjadi selama proses pengiriman.

Sumber : Data Internal

PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN DI BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO

Inspeksi Sanitasi Tempat Pengolahan Pangan

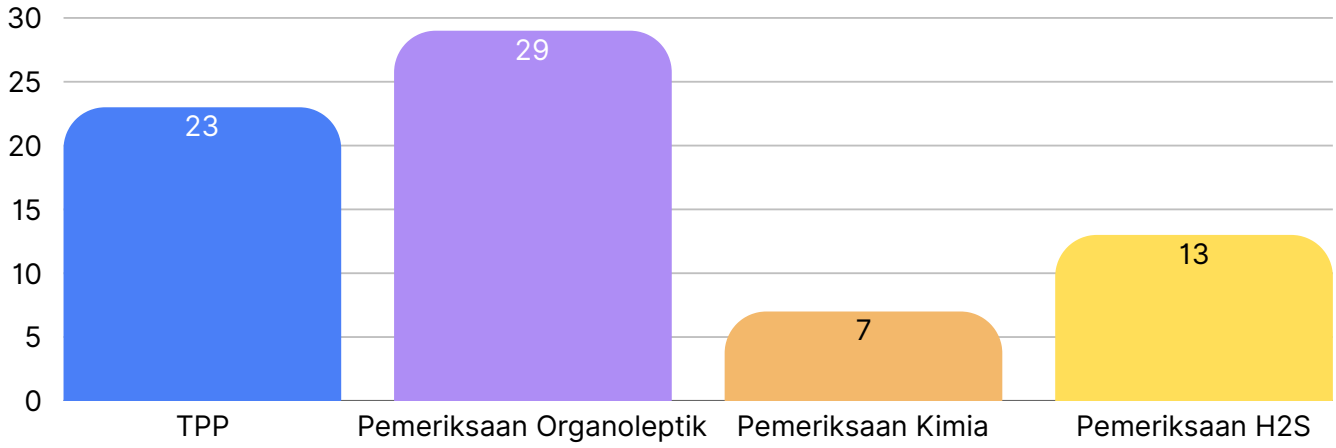

Dalam upaya menjaga keamanan pangan dan melindungi kesehatan masyarakat, Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Manado secara berkala melaksanakan pengawasan sanitasi Tempat Pengolahan Pangan (TPP) di wilayah kerja pelabuhan laut dan bandara.

Pengawasan dilakukan oleh petugas sanitarian melalui penilaian kondisi sarana, proses pengolahan pangan, serta penerapan higiene dan sanitasi oleh penjamah makanan. Pada minggu ini, pengawasan dilaksanakan terhadap 23 TPP, dengan seluruh lokasi dinyatakan memenuhi persyaratan kesehatan dan termasuk dalam kategori risiko rendah. Hasil pemeriksaan juga menunjukkan bahwa seluruh sampel memenuhi persyaratan kesehatan, meliputi 29 sampel organoleptik, 7 sampel kimia, dan 13 sampel air minum melalui uji H_2S.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa kondisi sanitasi TPP yang diperiksa telah memenuhi persyaratan. Pengawasan secara rutin dan berkelanjutan perlu dipertahankan guna mendukung penyediaan pangan yang aman, higienis, dan berkualitas di wilayah kerja BKK Kelas I Manado.





Sumber : Data Internal

PELAKSANAAN SURVEI DBD DI WILAYAH KERJA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO

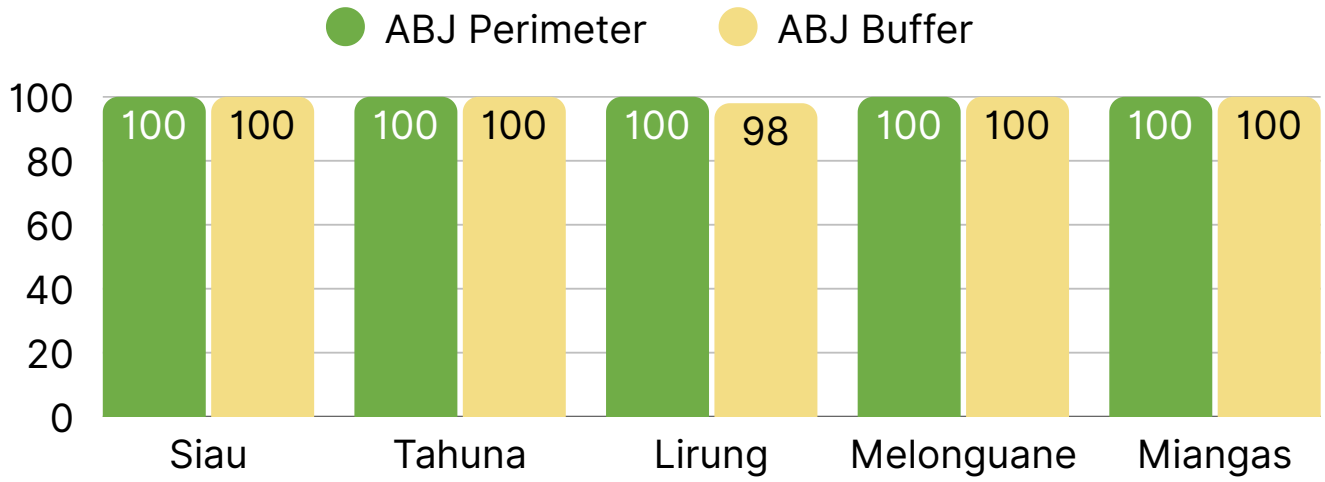

Dalam rangka mendukung pemantauan kesehatan lingkungan dan pencegahan penyakit tular vektor, Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Manado secara rutin melaksanakan survei jentik Aedes aegypti di beberapa wilayah kerja pelabuhan laut. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi keberadaan jentik serta memantau potensi risiko penularan Demam Berdarah Dengue (DBD).

Hasil survei menunjukkan Angka Bebas Jentik (ABJ) sebesar 100% pada area perimeter dan buffer di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Siau, Tahuna, Melonguane, dan Miangas. Sementara itu, Pelabuhan Laut Lirung mencapai ABJ 100% pada area perimeter dan 98% pada area buffer.

Secara umum, hasil pemantauan menunjukkan kondisi yang baik dengan tingkat keberadaan jentik yang rendah. Pemantauan dan pengendalian vektor secara berkelanjutan tetap perlu dilakukan, terutama pada area buffer Pelabuhan Laut Lirung, guna mempertahankan kondisi lingkungan bebas jentik dan mencegah peningkatan risiko penularan DBD.



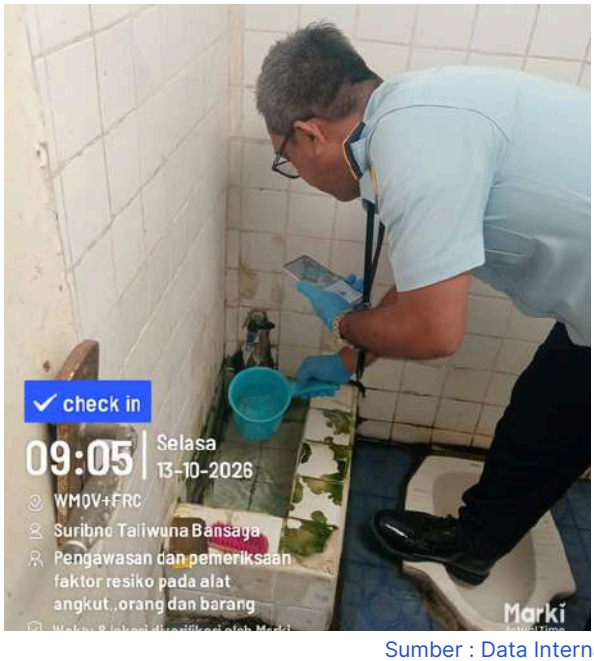

Sumber : Data Internal

KESIMPULAN

1. BERDASARKAN PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN :
   - JUMLAH PELAKU PERJALANAN DOMESTIK DAN INTERNASIONAL PADA PESAWAT BERJUMLAH 34.907 PENUMPANG DENGAN JUMLAH PESAWAT TIBA DAN BERANGKAT 309 PESAWAT.
   - JUMLAH PELAKU PERJALANAN PADA KAPAL TIBA DAN BERANGKAT BERJUMLAH 21.893 PENUMPANG DENGAN JUMLAH KAPAL TIBA DAN BERANGKAT 385 KAPAL.
2. BERDASARKAN PENGAWASAN ALAT ANGKUT :
   - JUMLAH PESAWAT TIBA DOMESTIK BERJUMLAH 132 PESAWAT DAN JUMLAH PESAWAT BERANGKAT DOMESTIK BERJUMLAH 129 PESAWAT
   - JUMLAH PESAWAT TIBA INTERNASIONAL BERJUMLAH 24 PESAWAT DAN JUMLAH PESAWAT BERANGKAT INTERNASIONAL BERJUMLAH 24 PESAWAT
   - JUMLAH KEDATANGAN KAPAL PADA BEBERAPA WILAYAH KERJA BERJUMLAH 180 KAPAL DAN JUMLAH KEBERANGKATAN KAPAL 195 KAPAL
3. BERDASARKAN PELAYANAN KESEHATAN TERBATAS:
   - SEBANYAK 62 PELAYANAN KESEHATAN DI BKK KELAS I MANADO. LAYANAN KESEHATAN DILAKUKAN MELALUI POLIKLINIK MAUPUN MELALUI PENERBITAN SKLT /SKTLT. JENIS PELAYANAN TERBANYAK YAITU PADA PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM) SEBANYAK 32 LAYANAN (51,6%), PELAYANAN LANSIA SEBANYAK 16 LAYANAN (25,8%), DAN PELAYANAN IBU HAMIL SEBANYAK 14 LAYANAN (22,6%).
   - SEBANYAK 3 LAYANAN RUJUKAN PASIEN TERDIRI DARI 2 LAYANAN BERASAL DARI BANDARA INTERNASIONAL SAM RATULANGI MANADO DAN 1 LAYANAN DARI PELABUHAN MANADO
   - SEBANYAK 17 PELAYANAN VAKSINASI YANG TERDIRI DARI 8 LAYANAN VAKSIN MENINGITIS, DAN 9 LAYANAN VAKSIN POLIO.
4. BERDASARKAN PENGAWASAN DOKUMEN YANG DITERBITKAN :
   - SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH BERJUMLAH 13 SURAT DAN SURAT REKOMENDASI PENGIRIMAN SAMPEL BERJUMLAH 8 SURAT.
   - DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN PADA ALAT ANGKUT DENGAN TOTAL 246 DOKUMEN.
   - DOKUMEN KESEHATAN PADA ORANG DENGAN TOTAL TERDAPAT 98 DOKUMEN KESEHATAN.
5. BERDASARKAN PENGAWASAN BARANG :
   - TERDAPAT 23 JENAZAH DENGAN 13 JENAZAH BERANGKAT DAN 10 JENAZAH TIBA
   - JUMLAH SAMPEL YANG DIKIRIM BERJUMLAH 271 SAMPEL
6. BERDASARKAN KEGIATAN PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN:
   - HASIL PENGAWASAN SANITASI TEMPAT PENGOLAHAN PANGAN PADA 23 LOKASI DENGAN HASIL KATEGORI RISIKO RENDAH
   - PEMERIKSAAN ORGANOLEPTIK MAKANAN PADA 29 SAMPEL DIPEROLEH HASIL 100% MEMENUHI SYARAT
   - PEMERIKSAAN KIMIA MAKANAN PADA 7 SAMPEL DIPEROLEH HASIL 100% MEMENUHI SYARAT
   - PEMERIKSAAN AIR MINUM (UJI H2S) PADA 13 SAMPEL DIPEROLEH HASIL 100% MEMENUHI SYARAT
7. BERDASARKAN PELAKSANAAN KEGIATAN SURVEI DBD :
   - SURVEI DBD DI WILAYAH KERJA PELABUHAN LAUT LIRUNG DIPEROLEH HASIL ANGKA BEBAS JENTIK (ABJ) WILAYAH PERIMETER 100% SEDANGKAN WILAYAH BUFFER 98%
   - SURVEI DBD DI WILAYAH KERJA PELABUHAN LAUT SIAU, TAHUNA, MELONGUANE DAN MIANGAS DIPEROLEH HASIL ANGKA BEBAS JENTIK (ABJ) WILAYAH PERIMETER DAN BUFFER 100%.
8. SELURUH PPLN TELAH MENGISI ALL INDONESIA, NAMUN MASIH TERDAPAT PENUMPANG YANG BELUM MENGISI SSHP.
9. SELAMA PENGAWASAN PELANGGARAN KEKARANTINAAN KESEHATAN, TIDAK DITEMUKAN KASUS PELANGGARAN DI WILAYAH KERJA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO.

REKOMENDASI



- Melakukan koordinasi dengan pihak Airlines terkait penerapan ALL Indonesia dan memastikan semua PPLN mengisi ALL Indonesia di bandara origin
- Melakukan pemantauan perkembangan penyakit secara global dan nasional untuk kewaspadaan dan deteksi dini di pintu masuk
- Peningkatan kewaspadaan terhadap pengawasan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di semua pintu masuk bandara dan pelabuhan
- Diharapkan bagi petugas di setiap wilayah kerja untuk dapat menilai dan memverifikasi status Risk Based Assesment (RBA) pada pengawasan alat angkut
- Bagi petugas diharapkan selalu memastikan ketersediaan oksigen dan alat kesehatan yang kemungkinan akan digunakan saat pemindahan pasien ke rumah sakit rujukan
- Petugas diwajibkan untuk selalu menggunakan APD pada saat melakukan rujukan maupun pemeriksaan pasien dan penumpang
- Melakukan tindakan pengendalian jika ditemukan vektor dan hewan pembawa penyakit pada alat angkut
- Tingkatkan pengawasan Tempat Pengolahan Pangan (TPP) secara berkala serta pertahankan standar higiene dan sanitasi untuk menjamin keamanan dan kualitas pangan sesuai persyaratan kesehatan.
- Tetap melakukan pemantauan jentik secara rutin dan tingkatkan pengendalian tempat perindukan nyamuk, khususnya pada area buffer Pelabuhan Laut Lirung, untuk mencapai ABJ 100% dan mencegah penularan DBD.

OBESITAS PADA USIA PRODUKTIF

Pengertian

Obesitas didefinisikan sebagai kondisi medis dimana terjadi penumpukan lemak tubuh berlebihan yang bisa mengganggu kesehatan. Indeks Massa Tubuh (BMI) yang melebihi 30 kg/m^2 menjadi batasan umum seseorang dikategorikan obesitas.





Penyebab

- Asupan Kalori Berlebih
- Gaya Hidup Sedentari: Kurangnya aktivitas fisik akibat pekerjaan kantoran atau kebiasaan duduk lama.
- Genetika: Predisposisi genetik bisa meningkatkan risiko obesitas.
- Faktor Lingkungan: Kemudahan akses makanan cepat saji, kurangnya fasilitas olahraga.
- Faktor Psikologis: Menggunakan makan sebagai cara mengatasi stres atau emosi.

Gejala

- Berat badan berlebihan atau peningkatan signifikan dalam waktu singkat.
- Penumpukan lemak di sekitar perut atau pinggul.
- Kesulitan beraktivitas atau cepat lelah.
- Napas pendek atau sesak setelah aktivitas ringan.
- Keringat berlebihan.





Pengobatan

- Perubahan Gaya Hidup: Diet seimbang dan olahraga rutin.
- Konseling dan Terapi: Terutama jika ada masalah emosional yang mendasari kebiasaan makan.
- Medikasi: Obat-obatan tertentu untuk menurunkan nafsu makan atau mengurangi penyerapan lemak.
- Prosedur Bedah: Seperti operasi bypass lambung atau pemasangan balon lambung.

Pencegahan

- Edukasi Gizi: Mengerti kebutuhan kalori dan nutrisi harian.
- Olahraga: Aktivitas fisik rutin setidaknya 30 menit sehari.
- Kontrol Stres: Melalui meditasi, yoga, atau teknik relaksasi lain.
- Hindari Makanan Cepat Saji: Mengurangi konsumsi makanan tinggi kalori dan rendah nutrisi.



Sumber : https://ayosehat.kemkes.go.id/

TIM PENYUSUN BULETIN EPIDEMIOLOGI BKK KELAS I MANADO

Pelindung:
drg. Resi Arisandi, MM, MH, SH

Pemimpin Redaksi:
dr. Noula T. Rembet, M.Kes

Tim Penulis:

1. **Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan**
   1. Neni Yunita, SKM
   2. Tanya J. C. Wijaya, SKM
   3. Andrey Ranonto, SKM
   4. Diana Kusumawati, S.Kep
   5. Gabriella, SKM
2. **Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang**
   1. Fitrah Faturohman, S.H
   2. Febe Eunike Rumajar, S.Kep
3. **Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan**
   1. Dortiana Manik, Amd
4. **Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus**
   1. dr. Marshal S. L. Rambing

Tim Desain Layout:

1. Angelia Putri Susetyo, S.Kep
2. Kaitanus Horokubun
3. Rosanty Rizkha Agustina, A.Md.Ak
4. Glory Chrisviany Isabel Kambu, S.Tr.Kom

Tim Publikasi:

1. Lynni Christy Pontoluli
2. Ketut Nirta, A.Md.
3. I Wayan Erjhon Puriaryana, A.Md.TE
4. Wulan Saskia Habel, SE

Tim Validasi dan Kontrol Kualitas:

1. dr. Noula T. Rembet, M.Kes
2. Dian Ekarini, SE, MM
3. Richard Victor Ombuh, S.ST, M.Kes
4. dr. Brian Julius Sumual, M.Kes
5. dr. Priska Y.M.C. Tolala, M.Kes

Kemenkes BKK Manado

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui https://bit.ly/m/MANGADU

Dukung dan bantu kami meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengisi survei kepuasan masyarakat. Suara anda membangun masa depan pelayanan publik yang lebih baik http://bit.ly/3GWvvJI

Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi, Laporkan!

Survey Kepuasan Masyarakat



Kemenkes BKK Manado

-PENOLAKAN-
KARANTINA KESEHATAN
PELAKU PERJALANAN





TIBA DI INDONESIA DALAM KEADAAN SAKIT ?

MENOLAK PROSES SKRINING KARANTINA KESEHATAN

SANKSI BAGI PELANGGAR



DENDA PALING BANYAK RP.500.000.000,00

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Pasal 446 "Setiap Orang yang tidak mematuhi pelaksanaan upaya penanggulangan KLB dan Wabah dan/ atau dengan sengaja menghalang-halangi pelaksanaan upaya penanggulangan KLB dan Wabah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 400 dipidana dengan pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)."

PP Nomor 28 Tahun 2024 Pasal 1063 ayat (1) Dalam hal pada saat kedatangan terdapat orang yang tidak bersedia dilakukan tindakan penanggulangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 1062 ayat (5) petugas Karantina Kesehatan berwenang merekomendasikan kepada pejabat imigrasi untuk dilakukan penangkalan



PATUHI KARANTINA KESEHATAN DEMI KESELAMATAN BERSAMA

Kemenkes BKK Manado

Standar Pelayanan

Penerbitan Sertifikat Air Minum Untuk Pesewat

Produk Layanan

Sertifikat Kualitas Air Minum

Persyaratan

1. Surat Permohonan
2. Hasil Uji Laboratorium Sumber Air Minum
3. Pemeriksaan Sarana Penyediaan Air
4. Pengambilan Sampel Air lengkap (foto, sirine dan Barometrik)

Sistem, Mekanisme dan prosedur

1. Pemohon mengajukan surat permohonan ke BKK Kelas I Manado
2. Melakukan verifikasi kelengkapan dokumen pemohon.
3. Petugas melakukan inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) pada sarana penyelenggara dan pengambilan sampel air.
4. Pengiriman Sampel Ke Laboratorium.
5. Hasil IKL dan Laboratorium memenuhi syarat, sertifikat kualitas air akan diproses. Jika belum akan diberikan surat rekomendasi perbaikan.
6. Melakukan input biometrik Air Minum
7. Melakukan Pembayaran Billing PNBP
8. Penerbitan Sertifikat

Jangka waktu pelaksanaan

Estimasi 3 - 4 minggu

Biaya/tarif

Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan tarif sebesar Rp.50.000,-

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan

Website : www.bkkmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai

drg.Resi Arisandi,MM,MH.Kes,S.H

Kemenkes BKK Manado

Standar Pelayanan

Penerbitan Buku Kesehatan Kapal

Produk Layanan

Buku Kesehatan Kapal

Persyaratan

1. Surat Permohonan penerbitan/perpanjangan dokumen buku kesehatan kapal
2. Permohonan online penerbitan/perpanjangan buku kesehatan kapal melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
3. Bukti pembayaran PNBP
4. Buku kesehatan kapal yang lama
5. Dokumen kesehatan kapal/lainnya (sertifikat SSCEC/SSCC, sertifikat P3K kapal)

Sistem, Mekanisme dan prosedur

1. Petugas menerima surat permohonan penerbitan/perpanjangan buku kesehatan kapal
2. Petugas memeriksa permohonan online buku kesehatan kapal dan pembayaran billing PNBP melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
3. Petugas memeriksa dan mengisi dokumen kesehatan kapal (buku kesehatan kapal)
4. Petugas menerbitkan buku kesehatan kapal
5. Petugas menyerahkan buku kesehatan kapal kepada agen pelayaran
6. Melakukan pencatatan registrasi buku kesehatan kapal

Jangka waktu pelaksanaan

Dilakukan selama 10 - 15 Menit

Biaya/tarif

Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan tarif yang disesuaikan dengan tabel Gross Tonnage kapal

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan

Website : www.bkkmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai

drg.Resi Arisandi,MM,MH.Kes,S.H

Kemenkes BKK Manado

Standar Pelayanan

Penerbitan Izin Angkut Orang Sakit

Produk Layanan

Surat Izin Angkut Orang Sakit

Persyaratan

1. Mengisi permohonan ATP
2. Data pendaping tenaga medis
3. Data tenaga pengelola peralatan kesehatan selama masa pendaping
4. Surat rujukan dari dokter yang merawat sebelumnya

Sistem, Mekanisme dan prosedur

1. Petugas melakukan pendataan informasi pasien
2. Menyiapkan alat dan bahan
3. Melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik dan memberikan penanganan obat pengobatan sesuai dengan keluhan sesuai, selama di perjalanan, dan melakukan pencatatan obat yang diberikan
4. Mengembalikan dokumen kepada pihak rujukan
5. Rencana dan koordinasi pihak rujukan
6. Jika memenuhi syarat pelayanan bagi orang sakit maka akan diterbitkan dokumen surat izin angkut orang sakit kepada keluarga pasien/pendamping medis pasien

Jangka waktu pelaksanaan

Dilakukan selama 15 - 20 Menit

Biaya/tarif

Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan sebesar Rp.0,- (nol rupiah)

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan

Website : www.bkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai

drg.Resi Arisandi,MM,MH.Kes,S.H

Kemenkes BKK Manado

Standar Pelayanan

Penerbitan Sertifikat P3K Kapal

Produk Layanan

Sertifikat P3K Kapal

Persyaratan

1. Surat Permohonan penerbitan/perpanjangan sertifikat P3K Kapal
2. Permohonan online penerbitan/perpanjangan sertifikat P3K melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
3. SERTIFIKAT/DLL yang telah kadaluarsa
4. Daftar checklist kapal

Sistem, Mekanisme dan prosedur

1. Petugas menerima surat permohonan penerbitan/perpanjangan sertifikat P3K
2. Petugas memeriksa permohonan online penerbitan/perpanjangan sertifikat P3K dan pembayaran billing PNBP melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
3. Petugas menyiapkan alat dan bahan
4. Petugas memberitahukan checklists di kapal
5. Petugas melakukan pemeriksaan fisik kelengkapan alat sesuai checklist yang sudah ada
6. Petugas melakukan pemeriksaan masa kadaluarsa obat
7. Petugas menyimpulkan hasil pengamatan
8. Petugas menyampaikan rekomendasi hasil pengawasan kepada nakhoda
9. Jika obat tidak lengkap petugas memberitahukan kepada nakhoda untuk melengkapi persyaratan obatnya sesuai standar
10. Petugas menerbitkan dan memberikan sertifikat P3K melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
11. Petugas menyampaikan sertifikat P3K kepada agen pelayaran
12. Melakukan pencatatan registrasi penerbitan sertifikat P3K kapal

Jangka waktu pelaksanaan

Dilakukan selama 30 Menit

Biaya/tarif

Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan tarif yang disesuaikan dengan tabel Gross Tonnage kapal

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan

Website : www.bkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai

drg.Resi Arisandi,MM,MH.Kes,S.H

Kemenkes BKK Manado

Standar Pelayanan

Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Jasa Boga

Produk Layanan

Sertifikat Laik Higiene Jasa Boga berlaku selama 5Tahun

Persyaratan

1. Surat Permohonan
2. Fotocopy KTP penanggung jawab/pemilik
3. Fotocopy sertifikat pelatihan/kursus sanitasi bagi penanggungjawab/penjamah
4. Denah lokasi dan bangunan tempat usaha
5. Hasil uji laboratorium kualitas air minum dan makanan

Sistem, Mekanisme dan prosedur

1. Pemohon mengajukan surat permohonan ke BKK Kelas I Manado
2. Pemohon melampirkan administrasi berkas fotocopy KTP dan sertifikat sanitasi penjamah makanan
3. Petugas memeriksa inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) pada jasa boga
4. Hasil inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) memenuhi syarat, maka pemohon akan diterbitkan sertifikat laik higiene sanitasi jasa boga

Jangka waktu pelaksanaan

Estimasi 2 - 4 minggu

Biaya/tarif

Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan tarif sebesar:
- Sasaran Rp. 50.000
- Intensif Rp. 70.000
- Insentif Rp. 100.000

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan

Website : www.bkkmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai

drg.Resi Arisandi,MM,MH.Kes,S.H

Kemenkes BKK Manado

Standar Pelayanan

Penerbitan Sertifikat Bebas Karantina/Certificate Of Pratique (COP)

Produk Layanan

Certificate Of Pratique (COP)

Persyaratan

1. Surat pemberitahuan kedatangan kapal dari luar negeri/dalam negeri sebelum berangkat
2. Permohonan online penerbitan COP melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
3. Bukti pembayaran PNBP
4. Ukuran tonase/tonase (GT/GRT/DWT), nama kapal, IMO)
5. Dokumen kapal lainnya (tonase meme, sinte list, passenger list, crewmember list, ICV, general declaration, ship particulars, port clearance, ramsondes, medicine list, provision store list, consular store list)

Sistem, Mekanisme dan prosedur

1. Petugas menerima surat permohonan/dokumen kapal dari luar negeri/dalam negeri sebelum berangkat
2. Petugas memeriksa permohonan COP secara online oleh agen pelayaran dan pembayaran billing PNBP melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
3. Petugas memeriksa alat, bahan, dan dokumen petugas
4. Melakukan pemeriksaan pelengkapan karantina, kelengkapan dokumen kesehatan kapal, pemeriksaan sanitasi/vektor/SPMS,insiar/media kapal, serta pemeriksaan kesehatan awak kapal dan penumpang, dengan memperhatikan APD
5. Menganalisa hasil pemeriksaan
6. Menerbitkan COP
7. Mengarsipkan semua kapal untuk menyimpan atau memutikan kapal karantina
8. Menyerahkan dokumen COP yang telah ditandatangani dan disetempel, kepada agen pelayaran
9. Mengirimkan laporan kedatangan/keberangkatan dalam website www.sinkarkes.kemkes.go.id
10. Menolak penerbitan dokumen COP pada file registrasi COP

Jangka waktu pelaksanaan

Dilakukan selama 5 Menit

Biaya/tarif

Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan tarif yang disesuaikan dengan tabel Gross Tonnage kapal

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan

Website : www.bkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai

drg.Resi Arisandi,MM,MH.Kes,S.H

Kemenkes BKK Manado

Standar Pelayanan

Penerbitan Surat Keterangan Pengujian Kesehatan

Produk Layanan

Surat Keterangan Pengujian Kesehatan

Persyaratan

1. Identitas diri (kartu Sosvoy, K. T. P
2. Fotocopy PAS BANDARA/ ID Isolasi

Sistem, Mekanisme dan prosedur

1. Petugas melakukan pendataan informasi pemohon
2. Petugas melakukan pemeriksaan kondisi vital (tekanan darah, nadi, pernafasan,dan suhu), yang dicatat hingga batas pemeriksaan kosong
3. Petugas melakukan anamnesa dan pemeriksaan fisik
4. Petugas menganalisa hasil pemeriksaan
5. Petugas menginput hasil pemeriksaan
6. Petugas menerbitkan surat keterangan pengujian kesehatan kepada pemohon

Jangka waktu pelaksanaan

Dilakukan selama 15 - 30 Menit

Biaya/tarif

Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan sebesar Rp.0,- (nol rupiah)

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan

Website : www.bkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai

drg.Resi Arisandi,MM,MH.Kes,S.H

Kemenkes BKK Manado

Standar Pelayanan

Vaksinasi Meningitis dan Yallow Fever

Produk Layanan

Penyuntikan Vaksinasi Meningitis dan Vellow Fever

Persyaratan

1. Fotocopy Paspor lengkap dengan 2 alat 1 buku kata kerja
2. Fotocopy kartu identitas (KTP)
3. Fotocopy kartu keluarga (KK)

Sistem, Mekanisme dan prosedur

1. Pemohon membawa kelengkapan persyaratan dokumen yang disebutkan
2. Petugas menerima permohonan online (website) melalui www.sinkarkes.kemkes.go.id/kemenkes-nonpelayan-sehatan/
3. Bagi warga asal luar melakukan pemeriksaan HCA dan tes
4. Petugas melakukan anamnesa, cacat alergi, riwayat tes ARV, serta riwayat penyakit lainnya
5. Pemohon melakukan pemeriksaan kesehatan tempat pengisian surat vaksin
6. Petugas melakukan penyampaian tindakan vaksinasi apapun informed consent
7. Petugas melakukan tes untuk melakukan pemberian PNBP melalui EDC/ATM setelah melakukan PNBP untuk dilanjutkan pemberian vaksin
8. Petugas memberikan vaksinasi sesuai dengan jenis vaksin yang telah diberikan
9. Petugas menyerahkan surat keterangan pengujian kesehatan kepada pemohon

Jangka waktu pelaksanaan

Dilakukan selama 15 Menit

Biaya/tarif

Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan sebesar:
- Rp. 20.000
- Rp. 20.000
- Rp. 80.000
- Rp.800.000

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan

Website : www.bkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai

drg.Resi Arisandi,MM,MH.Kes,S.H

Kemenkes BKK Manado

Standar Pelayanan

Penerbitan ICV

Produk Layanan

Buku ICV (International Certificate of Vaccination)

Persyaratan

1. Fotocopy Paspor lengkap dengan 2 alat 1 Buku Kata Kerja
2. Fotocopy buku identitas (KTP)
3. Fotocopy kartu keluarga (KK) (bagi yang berusia dibawah 17 tahun

Sistem, Mekanisme dan prosedur

1. Petugas melengkapi data pemohon sesuai dengan kelengkapan berkas pada bagian pemeriksa (website www.sinkarkes.kemkes.go.id)
2. Petugas memfoto data (wajah yang akan mengajukan ICV serta data valuasi yang diperoleh melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
3. Petugas memeriksa buku ICV
4. Petugas memfoto paspor yang berwarna untuk menyesuaikan pada buku ICV
5. Petugas menyiapkan buku ICV
6. Petugas memfoto pemohon untuk menyesuaikan buku ICV
7. Melakukan scan terhadap buku ICV kepada pemohon sebelum menyimpan apakah melakukan transaksi pembayaran PNBP buku ICV
8. Petugas melakukan penyelesaian dan pelaporan

Jangka waktu pelaksanaan

Dilakukan selama 5 - 10 Menit

Biaya/tarif

Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan sebesar Rp.25.000,-

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan

Website : www.bkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai

drg.Resi Arisandi,MM,MH.S.H

Kemenkes BKK Manado

Standar Pelayanan

Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Rumah Makan/Restoran

Produk Layanan

Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Rumah Makan/Restoran berlaku selama 3 tahun

Persyaratan

1. Surat Permohonan
2. Fotocopy KTP penanggung jawab
3. Fotocopy sertifikat pelatihan/kursus sanitasi bagi pemilik/penguasa/pengelola
4. Denah lokasi dan bangunan tempat usaha
5. Hasil uji laboratorium kualitas air minum dan makanan

Sistem, Mekanisme dan prosedur

1. Pemohon mengajukan surat permohonan ke BKK Kelas I Manado
2. Pemohon melengkapi administrasi berkas fotocopy KTP dan sertifikat sanitasi penjamah makanan
3. Petugas melakukan inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) pada rumah makan/restoran
4. Hasil inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) pada rumah makan/restoran serta penyelesaian administrasi yang lengkap dikeluarkan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Rumah Makan/Restoran

Jangka waktu pelaksanaan

Estimasi 2 – 4 minggu

Biaya/tarif

Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan tarif sebagai berikut :
- Pelat Pendaftaran : Rp 20.000
- Pelat Bonsor kotak : Rp 100.000

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan

Website : www.bkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai

drg.Resi Arisandi,MM,MH.S.H

Kemenkes BKK Manado

Standar Pelayanan

Rujukan Medis Kasus Kegawatdaruratan

Produk Layanan

Rujukan Medis Kegawatdaruratan

Persyaratan

1. Identitas penumpang (KTP/Kartu pengenal lainnya)
2. Tiket/boarding pass/manifest

Sistem, Mekanisme dan prosedur

1. Petugas menerima informasi kasus emergency dari rekanannya pelaksana/Bandar Udara/airline operator
2. Petugas melakukan pendataan informasi pemohon
3. Petugas memberikan bantuan pemeriksaan (alat dan tenaga)
4. Petugas menggunakan APD
5. Petugas merujuk kasus kesakitan
6. Petugas melakukan tindakan evakuasi/tindakan untuk memastikan kondisi pasien
7. Petugas mengkoordinasi rujukan
8. Petugas merujuk ke Rumah Sakit
9. Petugas melakukan serah terima pasien kepada petugas kesehatan di Rumah Sakit
10. Petugas melakukan APD dan membersihkan tempat pembuangan limbah medis

Jangka waktu pelaksanaan

Tergantung jarak tempuh rujukan

Biaya/tarif

Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan tarif dengan rincian sebagai berikut :
- Jarak tempuh kurang dengan 10 km : Rp.10.000
- Tambahan per kilometer berikutnya (Pp/km) : Rp. 5.000

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan

Website : www.bkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai

drg.Resi Arisandi,MM,MH.S.H

Kemenkes BKK Manado

Standar Pelayanan

Penerbitan Surat Kelaikan Terbang

Produk Layanan

Surat Laik Terbang

Persyaratan

1 Data penumpang berupa KTP dan tiket penerbangan/boarding pass
2 Data kesehatan/riwayat penyakit pasien sebelumnya sebagai data pendukung

Sistem, Mekanisme dan prosedur

1. Melakukan pendataan informasi penumpang
2. Memvalidasi alat dan bahan
3. Melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik dan tanda-tanda vital penyebutkan tekanan darah, nadi, pernafasan dan suhu)
4. Menganalisa hasil pemeriksaan dan pemeriksaan
5. Petugas memutuskan kelaikan
6. Memberikan tindakan/rujukan apabila diindikasikan
7. Memverifikasi dokumen kelaikan terbang/tidak laik terbang kepada pasien melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
8. Menyerahkan dokumen kelaikan terbang kepada pasien/keluarga pasien/petugas yang mendampingi

Jangka waktu pelaksanaan

Dilakukan selama 15 - 20 Menit

Biaya/tarif

Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan sebesar Rp.0,- (nol rupiah)

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan

Website : www.bkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai

drg.Resi Arisandi,MM,MH.S.H

Kemenkes BKK Manado

Standar Pelayanan

Penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah

Produk Layanan

Surat Izin Angkut Jenazah

Persyaratan

1 Surat permohonan izin angkut jenazah
2 Surat keterangan dari Rumah sakit setempat yang menyatakan penyebab kematian dan meninggal bukan karena penyakit menular
3 Surat Keterangan Pengawasan Jenazah/kesehatan embalming
4 Berita acara pemeriksa/pengesahan jenazah yang disaksikan oleh pihak berwajib.
5 Surat keterangan kematian dari kantor turah setempat (jika meninggal di rumah)
6 Foto Copy identitas diri (KTP)
7 Dokumen lain yang dipersyaratkan pada situasi khusus

Sistem, Mekanisme dan prosedur

1 Petugas menerima permohonan izin angkut jenazah dari penyedia layanan izin angkut jenazah dan mengisi register
2 Petugas melakukan otopsi verbal mengenai penyebab kematian kepada pihak keluarga atau pihak yang mengetahui kematian korban atau pemeriksaan jenazah
3 Petugas memeriksa kelengkapan dokumen dari lokasi korban meninggal
4 Petugas melakukan pemeriksaan jenazah meninggal/sakit x ray di RA
5 Petugas memberikan surat izin angkut jenazah melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
6 Petugas menandatangani, dan memberi stempel
7 Petugas menyerahkan surat izin angkut jenazah kepada penyedia layanan izin angkut jenazah/pihak keluarga

Jangka waktu pelaksanaan

Dilakukan selama 25 - 30 Menit

Biaya/tarif

Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan sebesar Rp.0,- (not rupiah)

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan

Website : www.bkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai

drg.Resi Arisandi,MM,MH.S.H

Kemenkes BKK Manado

Standar Pelayanan

Penerbitan Sertifikat PHQC

Produk Layanan

Sertifikat Port Health Quarantine Clearence (PHQC)

Persyaratan

1 Surat permohonan penerbitan PHQC
2 Permohonan online penerbitan PHQC melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
3 Bukti pembayaran PNBP
4 Dokumen kesehatan kapal (buku kesehatan kapal, SSCEC/SSCC, SP3K)

Sistem, Mekanisme dan prosedur

1 Petugas menerima surat permohonan keberangkatan kapal
2 Petugas memeriksa permohonan online penerbitan PHQC dan pembayaran PNBP oleh agen pelayaran melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
3 Petugas memeriksa dokumen kesehatan kapal
4 Petugas melakukan pemeriksaan kapal : surveilans kelengkapan kapal (dokumen kesehatan kapal), pemeriksaan sanitasi/vektor, pemeriksaan kru kapal, kelengkapan persediaan obat dan alat P3K
5 Menganalisa hasil pemeriksaan
6 Menerbitkan dan mencetak sertifikat PHQC (Port Health Quarantine Clearance) melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id dan mencatat pemeriksaan kapal pada buku kesehatan kapal
7 Petugas menyerahkan PHQC kepada agen pelayaran
8 Melakukan pencatatan registrasi kelengkapan kapal

Jangka waktu pelaksanaan

Dilakukan selama 40 Menit

Biaya/tarif

Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan tarif yang disesuaikan dengan tabel Gross Tonnage kapal

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan

Website : www.bkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai

drg.Resi Arisandi,MM,MH.S.H

Kemenkes BKK Manado

Standar Pelayanan

Penerbitan Sertifikat Sanitasi Kapal (SSCEC/SSCC)

Produk Layanan

Sertifikat Sanitasi Kapal (SSCEC/SSCC)

Persyaratan

1 Surat Permohonan penerbitan/perpanjangan dokumen SSCEC
2 Permohonan online penerbitan/perpanjangan SSCEC melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
3 Bukti pembayaran PNBP
4 Buku kesehatan kapal
5 Sertifikat SSCEC/SSCC yang telah kadaluarsa

Sistem, Mekanisme dan prosedur

1 Petugas menerima surat permohonan penerbitan/perpanjangan sertifikat SSCEC/SSCC
2 Petugas menerima permohonan online penerbitan/perpanjangan SSCEC dan pembayaran billing PNBP melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
3 Petugas menyiapkan alat, bahan dan dokumen petugas
4 Petugas melakukan pemeriksaan kapal : surveilans pemeriksaan SSCEC/SSCC, pemeriksaan sanitasi/vektor
5 Menganalisa hasil pemeriksaan
6 Melakukan tindakan penyelehan jika ditemukan adanya faktor risiko tingkat risiko tinggi dan memberitahukan dokumen SSCC secara online melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
7 Melakukan penerbitan dokumen SSCEC secara online melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id jika tidak ditemukan faktor risiko atau ditemukan faktor risiko tingkat risiko rendah
8 Petugas mencetak sertifikat SSCEC/SSCC
9 Pejabat struktural/pejabat fungsional menandatangani sertifikat SSCEC/SSCC yang telah dicetak
10 Petugas menyerahkan sertifikat SSCEC/SSCC kepada agen pelayaran
11 Melakukan pencatatan registrasi SSCEC/SSCC

Jangka waktu pelaksanaan

Dilakukan selama 30 Menit

Biaya/tarif

Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan tarif yang disesuaikan dengan tabel Gross Tonnage kapal

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan

Website : www.bkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai

drg.Resi Arisandi,MM,MH.S.H